

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aktifitas *practical life* merupakan serangkaian aktifitas parktek kehidupan yang dikenalkan kepada siswa di SDIT A-1-Uswah Pamekasan secara sederhana dalam upaya membangun kemandirian pada siswa. Aktifitas yang diterapkan dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu *practical life verbal* dan *practical life non verbal*. Kemudian dari keduanya ada *practical life* yang terintegrasi dengan pembelajaran di kelas. Aktifitas *practical life* di SDIT AI-Uswah Pamekasan diterapkan untuk membangun kemandirian pada diri siswa. Dengan aktifitas *practical life* siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan membiasakan aktifitas keterampilan hidup sehari-hari.

Aktifitas *practical life* dapat membangun kemandirian siswa di SDIT AI-Uswah Pamekasan, hal ini terlihat dengan adanya kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai macam aktifitas pembelajarannya secara mandiri. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri, hal ini tercermin dalam aktifitas observasi yang mana siswa diberikan kebebasan dalam menganalisis aktifitas manusia di sekitar rawa dan kemudian dampaknya terhadap ekosistem. Mengidentifikasi masalah yang ada dalam ekosistem tersebut kemudian mencari dan menjelaskan solusinya. Aktifitas *practical life* juga dapat membantu kemandirian siswa dalam berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Aktifitas wawancara ini selain bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait materi pembelajaran di lokasi, juga untuk

membangun kemandirian siswa dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Bagaimana siswa harus bersikap dan lain sebagainya. Selain itu, interaksi secara mandiri juga dimulai melalui hal-hal yang sederhana, yaitu dengan terbiasa mengucapkan kata “terimakasih” dan kata “permisi”. Hal ini merupakan pembelajaran mandiri dalam bersikap tanpa harus dipandu oleh orang lain.

Dalam upaya membangun kemandirian siswa melalui aktifitas *practical life* di SDIT Al-Uswah Pamekasan, keterlibatan keluarga/orang tua sangat diperlukan. Melalui program-program pengawasan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada para orang tua dapat membantu terlaksananya aktifitas ini. Memberikan informasi tentang perkembangan anak-anaknya sehingga para orang tua dapat menentukan langkah apa yang akan dilakukan untuk membantu proses belajar sang anak, khususnya dalam hal membangun karakter mandiri pada anak. hal ini dilakukan karena keluarga sebagai sentra pendidikan yang harus sejalan dengan institusi atau lembaga pendidikan pemerintah maupun masyarakat. Sehingga dapat menunjang terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan oleh sekolah.

B. Saran

Demi meningkatkan kualitas pembelajaran terkait aktifitas *practical life* di SDIT Al-Uswah Pamekasan, dirasa perlu adanya beberapa saran terkait masalah-masalah yang peneliti temukan di lapangan.

1. Saran bagi kepala unit/kepala sekolah SDIT Al-Uswah Pamekasan

Agar memberikan pelatihan secara khusus terkait aktifitas *practical life*. Karena peneliti menjumpai beberapa guru yang begitu kurang memahami tentang teori ini.

2. Saran bagi guru kelas di SDIT Al-Uswah Pamekasan

Agar aktifitas *practical life* disusun secara terstruktur baik yang terintegrasi dengan mata pelajaran ataupun tidak, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

3. Saran bagi orang tua/keluarga siswa di SDIT Al-Uswah Pamekasan

Agar selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh guru terkait tugas dan tanggung jawabnya terhadap proses pembelajaran anak ketika di rumah, sehingga pembelajaran yang diperoleh oleh anak selaras antara di sekolah dengan di rumah.